



## PENGARUH TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2018

Alie Sadikin<sup>1</sup>, Turnadi<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

[aliesadikin@ibm.ac.id](mailto:aliesadikin@ibm.ac.id)<sup>1</sup>, [turnadignr03@gmail.com](mailto:turnadignr03@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Studi ini menentukan tentang pengaruh tenaga kerja, tentang pendidikan sebagian, dan sekaligus pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada periode 2018. Sampel diambil dengan menggunakan seluruh penduduk di Provinsi Jawa Timur, yang meliputi 38 kota dan kabupaten di Jawa Timur. Statistik deskriptif adalah, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, uji regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi adalah analisis data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar  $6,037+(-0,025)X_1+0,078X_2$  dengan nilai konstan 6,037, dapat disimpulkan bahwa variabel labor tersebut berdampak pada variabel Y. Dan variabel pendidikan memiliki hubungan positif dengan Y, semakin rendah nilai tenaga kerja. lapangan kerja berarti semakin rendah nilai Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dan semakin tinggi nilai pendidikan, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi (Y).

**Kata Kunci:** Buruh, Pendidikan, Perkembangan Ekonomi

### ABSTRACT

*The study determine about the effect of labor, about education partially, and simultaneously of economic growth in East Java Province in a period of 2018. Samples were taken using the entire population in East Java Province, which includes 38 cities and regencies in East Java. Descriptive statistics is, classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression test, and the coefficient of determination test is a data analysis. Results of this study conclude that the obtained value of  $6.037+(-0.025)X_1+0.078X_2$  with a constant value of 6.037, it can be concluded that the labor variable has a impact on the Y variable. And the education variable has a positive relationship with Y, the lower the value of the workforce. employment means the lower the value of Economic Growth (Y). And the higher the value of education, the higher the economic growth (Y).*

**Keywords:** Labor, Education, Economic Growth

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mengakibatkan banyak masalah juga hambatan bagi usaha pembangunan yang dilakukan pada Negara Berkembang. Karena tingginya pertumbuhan penduduk yang menyebabkan pertambahan jumlah tenaga kerja yang cepat, sementara kemampuan negara berkembang untuk menciptakan kesempatan kerja baru masih terbatas. (Lincoln Arsyad, 2004: 267).



Untuk meningkatkan pentingnya sumber daya manusia sebagai penunjang pembangunan, diperlukan pendidikan. Dalam bukunya, Suhardan D. Riduwan & Ernas (2012) menyatakan, dari zaman dahulu hingga sekarang, pendidikan dipercaya sebagai sesuatu yang penting. Karena itu, dijadikanlah pendidikan sebagai salah satu determinasi tertinggi bagi kesuksesan seseorang, baik sosial maupun ekonomi.

Sebuah kajian telah menempatkan orang-orang yang tinggi pendidikannya dalam kedudukan tinggi pada kegiatan dan kehidupan sosial ekonomi.

Sementara itu, dalam hal pendapatan nasional, tenaga kerja berperan menjadi salah satu faktor produksi. Dalam hal ini, tenaga kerja bukan hanya dipandang dari segi kuantitas semata, tetapi juga kualitas, yang justru merupakan faktor terpenting. Sebab peningkatan produksi akan terjadi apabila tenaga kerjanya berkualitas baik. Jika ditinjau dari berbagai segi, seperti misalnya umur, kesehatan, jenis kelamin, keahlian, pendidikan, kemampuan kerja, dan sebagainya, akan tampaklah sifat tenaga kerja yang heterogen. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perencanaan tenaga kerja dengan tujuan untuk mendukung pembangunan nasional Indonesia (*manpowering planning*). Pendidikan dan tenaga kerja erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi.

Jawa Timur menjadi menarik untuk dibahas karena Jawa Timur merupakan posisi kedua di tingkat provinsi dengan pencapaian jumlah atau kalkulasi penduduk terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 39.293.000 jiwa. Sementara penduduk Jawa Timur tersebar relatif merata yaitu pada 29 kabupaten dan juga 9 kota, Surabaya dan sekitarnya merupakan konsentrasi penduduk yang paling padat dibandingkan dengan kota lainnya. Dengan melihat jumlah pada penduduk yang banyak tersebut, dapat dilihat dan menjadi kajian bahkan tolak ukur terhadap provinsi lainnya.

Selain itu, angka penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur yang cukup tinggi, yaitu menduduki peringkat kedua di Indonesia membuat peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi, adakah dampak dari suatu pendidikan dan tersedianya tenaga kerja ini terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Adapun tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur bisa dilihat dan juga dibandingkan dengan provinsi – provinsi lain yang ada di Indonesia yaitu menduduki peringkat kedua, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana faktor yang diteliti bisa berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian tersebut.

### **Rumusan Masalah**

1. Seperti apa tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2018?
2. Seperti apa tingkat pendidikan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2018?
3. Seperti apa tenaga kerja dan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2018?

### **Tujuan Penelitian**

1. Agar peneliti dapat mengetahui seperti apa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018.
2. Agar peneliti dapat mengetahui seperti apa tingkat pendidikan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2018
3. Agar peneliti dapat mengetahui seperti apa tenaga kerja dan tingkat pendidikan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2018.



## TINJAUAN PUSTAKA

### Tenaga Kerja

Dalam undang-undang tahun 2003 No.13 pada bab I pasal 1 ayat 2 mengemukakan, tenaga kerja ialah semua individu yang memiliki kemampuan melakukan pekerjaan untuk menghasilkan produk, baik barang maupun jasa guna memenuhi kebutuhan diri sendiri ataupun bagi masyarakat.

Penduduk sebuah negara dapat diklasifikasikan menjadi 2 golongan, yakni kelompok angkatan kerja dan kelompok non tenaga kerja. Digolongkan sebagai kelompok angkatan kerja apabila mereka sudah mencapai usia kerja, yaitu yang berusia 15 hingga 64 tahun. Kelompok non-angkatan kerja ialah kelompok orang yang dipandang tak memiliki kemampuan serta niatan untuk bekerja, meski ada permintaan bekerja.

Di dalam UU th 2003 no 13, kelompok nontenaga kerja ialah masyarakat yang di luar usia, yakni orang-orang yang berusia belum 15 tahun ataupun mereka yang usianya di atas 64 tahun. Contohnya: anak-anak, pensiunan, dan orang lanjut usia.

### Tenaga Kerja Berdasarkan batas kerjanya:

#### a. Angkatan kerja

Ialah orang-orang yang berada pada usia produktif, yaitu yang berumur 15 hingga 64 tahun. Mereka sedang mencari pekerjaan atau sudah memiliki pekerjaan, tetapi memutuskan tidak bekerja untuk sementara waktu.

#### b. Bukan Angkatan Kerja

Merupakan penduduk dalam usia 10 tahun ke atas, berkegiatan hanya sekolah, hanya mengurus rumah tangga, dll. Yang masuk kategori ini yaitu:

1. Anak sekolah maupun mahasiswa.
2. Ibu rumah tangga (IRT)
3. Penyandang disabilitas.

### Tenaga Kerja Berdasar Kualitas:

#### a. Tenaga Kerja Terdidik

Yaitu angkatan kerja dengan keahlian atau mempunyai kemampuan pada satu bidang. Di mana kemampuan tersebut diperolehnya dari sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, baik formal ataupun informal. Misalnya: profesi pengajar, pengacara, dosen, dll.

#### b. Tenaga Kerja Terlatih

Merupakan angkatan kerja yang mempunyai kemampuan dalam suatu bidang, di mana kemampuan tersebut diperolehnya dari pengalaman bekerja. Untuk menjadi pekerja terlatih haruslah melalui latihan yang kontinyu, dengan demikian pekerjaannya tersebut bisa ia kuasai dengan baik. Contoh: profesi montir, apoteker, spesialis bedah, dan lain-lain.

#### c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tenaga kerja dalam kategori ini disebut juga tenaga kerja kasar, yaitu mereka yang di dalam bekerja hanya mengandalkan tenaga semata tanpa didukung kemampuan lainnya. Misalnya: profesi asisten rumah tangga, buruh, kuli, dll.

### Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap serta tata laku seseorang atau keompok orang dengan tujuan mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran juga pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2008).



UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 perihal Pendidikan Nasional menerangkan, pendidikan ialah upaya secara sadar juga terencana demi mewujudkan sebuah suasana dan proses belajar-mengajar yang mana diharapkan siswa bisa secara aktif mengeksplor potensi pada dirinya supaya memiliki suatu kekuatan spiritual dalam keagamaan, suatu kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian dan kecerdasan. Memiliki akhlak/ perilaku yang baik (mulia), juga memiliki keterampilan yang diperlukan oleh diri, masyarakat, serta bangsa pun negaranya.

### **Tingkatan atau Jenjang Pendidikan yang Berlaku di Indonesia:**

#### **a. Jenjang Pendidikan Anak Usia dini**

Pada tingkatan ini, pembelajaran diselenggarakan dalam rangkapembinaan untuk anak dengan usia di bawah enam tahun. Dilakukan dengan cara memperkenalkan tentang belajar untuk membantu pertumbuhan serta perkembangannya secara jasmani dan rohani. Sehingga anak siap masuk ketingkat selanjutnya.

#### **b. Jenjang Dasar**

Jenjang dasar dimulai pada usia 6 tahun, setelah menempuh PAUD dan TK. Pelaksanaannya selama 6 tahun dengan program wajib belajar yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum dibuat sesuai dengan fokus untuk pembekalan ke jenjang selanjutnya.

#### **c. Jenjang Menengah**

Pada bagian ini terdapat dua jenis yaitu Sekolah Menengah Pertama yang dilakukan setelah menuntaskan Sekolah dasar (SD) selama 6 tahun. Kemudian setelah 3 tahun dilanjutkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang disiapkan untuk menuju jenjang perguruan tinggi.

#### **d. Perguruan Tinggi**

Jenjang perguruan tinggi dikhususkan bagi murid yang memiliki keinginan untuk menekuni ilmu yang fokus pada satu spesialisasi. Sehingga ketika lulus bisa mendapatkan gelar sarjana sebagai bentuk profesionalisme pada satu profesi yang ingin ditekuni. Jenjangnya meliputi, strata satu, pascasarjana, dan doktoral.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Yaitu sebuah perubahan yang terjadi pada tingkat kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dari tahun ke tahun. (Sadono Sukino: 1985). Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi pada sebuah negara, maka bisa dilihat dengan cara membandingkan pendapatan nasionalnya per tahunnya.

### **Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi:**

#### **a. Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan pengindikasi perkembangan ekonomi yang terjadi pada sebuah negara. Sumber Daya Manusia bisa membuat proses pertumbuhan ekonomi menjadi cepat pun bisa juga menjadi lambat. Apabila dalam sebuah negara jumlah pengangguran terus meningkat, maka bisa dikatakan, ia mengalami kemunduran.

#### **b. Sumber Daya Alam (SDA)**

Indonesia ialah salah satu negeri yang memiliki kekayaan SDA. Sayangnya, kekayaan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia yang mengelolanya. Sehingga yang terjadi adalah Indonesia mengeksport barang mentah, lalu membelinya lagi berupa komoditas jadi. Sehingga harganya sudah relatif tinggi.



- c. **Kemajuan IPTEK**  
Satu Negara bisa disebut maju pada bidang ekonomi, bila pertumbuhan ekonominya meningkat akibat adanya pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal itu juga berlaku di dalam dunia usaha. Sebuah perusahaan dikatakan maju jika perusahaan tersebut mengutamakan efisiensi dalam proses produksi baik barang maupun jasa dengan memanfaatkan teknologi.
- d. **Tingkat Inflasi**  
Inflasi merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebab dalam kondisi ini laju peredaran mata uang lagi bisa dikendalikan.
- e. **Tingkat Suku Bunga**  
Tumbuhnya perekonomian pada sebuah negara pun dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku. Dengan adanya pertumbuhan, suku bunga akan mengalami peningkatan. Hal itu disebabkan karena meningkatnya pendapatan penduduk. Tingginya suku bunga akan berdampak tidak baik bagi dunia usaha. Selain mempengaruhi pinjaman modal yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas perusahaan, suku bunga tinggi juga akan menurunkan investasi. Sebab, para investor akan memilih memasukkan uangnya ke tabungan konvensional daripada diinvestasikan ke sebuah perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada kesempatan ini, peneliti mengambil data penelitian dari prosentase TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) di Jawa Timur, prosentase Rasio Pendidikan di Jawa Timur dan prosentase Laju Pertumbuhan PDRB di Jawa Timur. Adapun data, diambil dari [www.jatim.bps.go.id](http://www.jatim.bps.go.id), yakni website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

### **Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif, sebab yang disajikan ialah data dalam bentuk angka-angka. Selain itu, analisisnya memakai statistik. (Sugiyono : 2016). Metode analisa yang diterapkan pada penelitian kali ini yaitu Regresi Linear Berganda, yakni memakai aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science).

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono dalam bukunya (2016:80) mengemukakan, populasi ialah wilayah generalisasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan. Terdiri atas subyek atau objek yang memiliki jumlah atau kuantitas serta karakteristik tertentu.

Tabel 1  
Rincian Populasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 yang Terdaftar diBPS

No	Wilayah	Jumlah
1	Kabupaten	29
2	Kota	9



Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian kali ini berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 112), dalam teori ini, menyatakan bahwa apabila jumlah subjeknya tidak lebih dari 100 orang, sebaiknya dipakai semua, namun jika jumlah subjeknya cukup banyak, di atas 100 orang, yang dipakai cukup 10-15% ataupun sebear 20-25% saja. Datanya terdiri dari 29 kabupaten dan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kali ini, pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumenter atau mengumpulkan data dokumentasi. Data primer berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan angka persentasdari setiap variabel pada penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber data-data yang didapat secara tidak langsung olehpeneliti. Yakni dari media perantara maupun hasil pencatatan data oleh pihak lain.

**Tabel 2**  
**Daftar Pengumpulan Data yang Diperlukan**

No	Jenis Data
1	Data Persentase Tenaga Kerja di Jawa Timur Tahun 2018
2	Data Persentase Tingkat Pendidikan di Jawa Timur Tahun 2018
3	Data Persentase Pertumbuhan Perekonomi di Jawa Timur Tahun 2018

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Jawa Timur yaitu sebuah provinsi yang berada di wilayah Pulau Jawa bagian paling timur. Berdasarkan catatan sejarah, provinsi ini sudah menjadi bagian dari NKRI sejak awal kemerdekaan. Ditetapkan sebagai satu dari delapan provinsi Indonesia pada 19 Agustus 1945. Gubernur pertama yang memimpin adalah R. Suryo.

Dari segi astronomi, wilayah provinsi ini ada di titik 111,1'- 114,4' BT serta 7,12'-8,48' LS. Sementara dari segi geografis wilayah provinsi ini terletak di Pulau Jawa bagian paling timur. Batas wilayah di ujung selatan Jawa Timur adalah Laut Indonesia. Batas bagian timur dari wilayah provinsi ini adalah Dewata, sedangkan batas bagian barat ialah Jawa Tengah, dan batas sisi utara yaitu Laut Jawa. Adapun wilayahnya terbagi kedalam dua bagian, yakni Kepulauan Madura dan daratan Jawa Timur. Jika wilayah keduanya disatukan, maka luas keseluruhannya adalah 46.428,57 km<sup>2</sup>, berupa laut dan daratan. Secara administratif terdiri atas 29 kabupaten dan 9 kota.



## Hasil Penelitian

Tabel 3  
 Deskripsi Data

	Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TENAGA KERJA	38	15.00	64.41	79.41	69.6926	.55218	3.40389	11.586	.849	.383	1.007	.750
PENDIDIKAN	38	8.20	8.86	17.06	13.4847	.31483	1.94076	3.767	-.214	.383	-.172	.750
PERTUMBUHAN EKONOMI	38	2.92	3.58	6.50	5.3621	.09353	.57653	.332	-.861	.383	1.520	.750
Valid N (listwise)	38											

Table di atas memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari setiap variabel yang dapat dilihat dari nilai mean, maximum, minimum, standar deviation, variance, sum, range, skewness serta kurtosis.

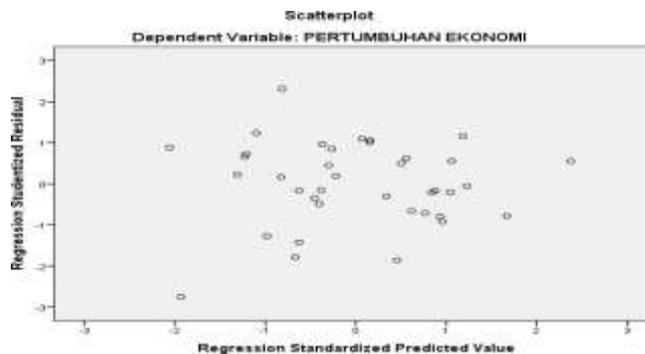
Tabel 4  
 Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TENAGA KERJA	PENDIDIKAN	PERTUMBUHAN EKONOMI
N		38	38	38
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	69.6926	13.4847	5.3621
	Std. Deviation	3.40389	1.94076	.57653
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.075	.145
	Positive	.125	.075	.067
	Negative	-.060	-.074	-.145
Test Statistic		.125	.075	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>	.200 <sup>e, d</sup>	.043 <sup>e</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Seperti pada tabel sampel kolmogorof diatas, memperoleh hasil 0.043 > 0.005 maka data berdistribusi normal.

Tabel 5  
 Uji Heteroskedastisitas





Pada gambar di atas terlihat penyebaran titik-titik tak beraturan serta tak ada pola yang dibentuk mulai dari bawah hingga atas. Dengan demikian, tak ada indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 6  
 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.037	1.997		3.022	.005		
TENAGA KERJA	-.025	.027	-.146	-.907	.371	.999	1.001
PENDIDIKAN	.078	.048	.263	1.629	.112	.999	1.001

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan tabel di atas maka bisa dilihat dari output-nya yaitu diketahui bahwa VIF variabel Tenaga Kerja (X1) dan variabel Pendidikan (X2) adalah  $1,001 < 10,00$  serta nilai Tolerance value  $0,999 > 0,1$  maka berdasarkan data yang ada, tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 7  
 Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.037	1.997		3.022	.005
TENAGA KERJA	-.025	.027	-.146	-.907	.371
PENDIDIKAN	.078	.048	.263	1.629	.112

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Persamaan:

t tabel

$$= t (\alpha / 2 : n - k - 1)$$

$$= t (0,05 / 2 : 38 - 2 - 1)$$

$$= t (0,025 : 35)$$

$$= 2,030$$



Jadi variable tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu  $-0,907 < 2,030$ , sedangkan variable pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu  $1,629 < 2,030$ .

Tabel 8  
 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.087	2	.544	1.697	.198 <sup>b</sup>
	Residual	11.211	35	.320		
	Total	12.298	37			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI  
 b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, TENAGA KERJA

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k : n - k) \\
 &= F(2 : 38 - 2) \\
 &= F(2 : 36) \\
 &= 3,259
 \end{aligned}$$

Menilik hasil perhitungan di atas, didapatkan kesimpulan: nilai signifikansinya dalam pengaruh X1 juga X2 serentak pada variabel Y yaitu mencapai  $0,198 > 0,05$  juga dapat diperoleh nilai f hitung  $1,697 <$  daripada nilai f tabel  $3,259$ . Kesimpulannya adalah variabel tenaga kerja dan pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 9  
 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.037	1.997		3.022	.005		
	TENAGA KERJA	-.025	.027	-.146	-.907	.371	.999	1.001
	PENDIDIKAN	.078	.048	.263	1.629	.112	.999	1.001

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Persamaan:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \\
 &= 6,037 + (-0,025)X_1 + 0,078X_2
 \end{aligned}$$

Nilai konstanta sebesar 6,037 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja memberikan dampak variabel terhadap variabel Y. Dan variable pendidikan memiliki hubungan positif dengan Y, maka semakin rendah nilai tenaga kerja berarti semakin rendah nilai pertumbuhan ekonomi (Y). Dan semakin naik nilai pendidikan maka semakin naik pertumbuhan ekonomi (Y).



Tabel 10  
Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.036	.56596

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, TENAGA KERJA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan adjusted R square yaitu 0,036 tenaga kerja dan pendidikan berkontribusi sebesar 0,36% terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Nilai sisanya menunjukkan pengaruh dari elemen/ factor yang lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pada penelitian kali ini, pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tenaga. Hal itu ditunjukkan oleh nilai yang dicapai, yaitu  $-0,907 < 2,030$ . Itu berarti, yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian ialah faktor atau variabel lain.
2. Pada penelitian di Provinsi Jawa Timur, pertumbuhan perekonomian tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pendidikan. Hal itu ditunjukkan oleh nilai yang dicapai, yakni  $1,629 < 2,030$ , artinya yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian ialah faktor atau variabel lain.
3. Pada penelitian di Provinsi Jawa Timur, faktor pendidikan dan tenaga kerja tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian.

### Saran

1. Dengan jumlah penduduk yang tinggi dan kemampuan dalam mengatasi segala persoalan yang ada, Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat mempertahankan bahkan memperbaiki lagi cara-cara yang tepat dengan tujuan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur semakin membaik.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memakai sampel yang jauh lebih luas dan menambah variable-variabel independen lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat dijadikan rujukan yang tepat.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. 2018. Daftar Kota dan Kabupaten di Jawa Timur. Surabaya.
- BPS. 2018. Persentase Tenaga Kerja 2018. Surabaya
- BPS. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2017 – 2018. Surabaya.
- BPS. 2018. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota (persen) 2014 – 2018. Surabaya.
- Arsyad, Lincoln. 2015. Ekonomi Pembangunan Edisi 5. Selaras Ilmu. Yogyakarta.
- Suhardan D., Riduwan, & Enas. 2012. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Alfabeta. Bandung
- Sadono Sukirno. 2000. Akro Ekonomi Modern. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penulisan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Suhardan D., Riduwan, & Enas. 2012. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Alfabeta. Bandung